

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI MAN 2 Model Medan pada materi fluida statis secara umum berada pada kategori Rendah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil tes kemampuan berpikir kritis yang mencakup enam sub indikator, yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, penjelasan, dan regulasi diri yang seluruhnya memiliki rata-rata persentase $\leq 60\%$. Indikator evaluasi menjadi indikator dengan capaian terendah, sementara indikator regulasi diri memiliki persentase tertinggi, namun masih belum mencapai kategori sedang.

Selain itu, berdasarkan kelas menunjukkan semua kelas XI MAN 2 Model Medan dalam kategori Rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep, menganalisis permasalahan, serta melakukan penalaran logis dalam menyelesaikan soal fluida statis, sehingga diperlukan Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa perlu ditingkatkan melalui penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satu pendekatan yang bisa digunakan yaitu pendekatan *problem solving* dengan tahapan IDEAS.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, perlu mengembangkan dan menerapkan soal-soal yang sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis untuk dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa agar lebih meningkat dan mencapai kategori berpikir kritis yang tinggi.
2. Bagi peneliti, diharapkan lebih baik lagi melakukan penelitian dari berpikir kritis untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari penelitian yang dilakukan di MAN 2 Model Medan.